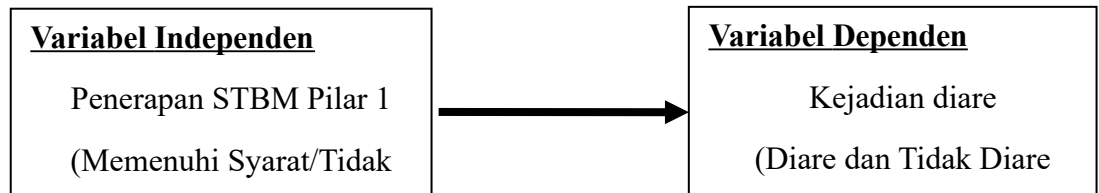


### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

#### B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kasus-kontrol. Pendekatan ini bertujuan untuk membandingkan kelompok yang mengalami diare (kasus) dengan kelompok yang tidak mengalami diare (kontrol) untuk mengetahui besaran dan arah hubungan antar variabel pada saat pemeriksaan (Ernawati et al., 2019). Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur secara numerik pelaksanaan STBM Pilar 1 dan kejadian diare.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan masyarakat dan memberikan dasar yang kuat untuk merencanakan intervensi pencegahan penyakit diare yang lebih efektif di Desa Sungai Pinang Dalam.

#### C. Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di jalan Gerliya dengan jumlah 5.715 (1.574 kepala keluarga). Terdapat

dua kelompok pada sampel penelitian ini yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Kelompok kasus adalah masyarakat yang menderita diare selama 6 bulan terakhir, melakukan , serta bertempat tinggal di jalan Gerliya dengan total 26 orang.

Kelompok kontrol adalah masyarakat yang tidak menderita diare tetapi melakukan stop BABS yang sama seperti kelompok kasus dan berlokasi di jalan Gerliya dengan total yang sama dengan kelompok kasus yaitu 26 orang dan menggunakan perbandingan 1:1 untuk sampel ini sehingga ditetapkan sebanyak 26 sampel case begitupun dengan sampel control sebanyak 26 orang sehingga total keseluruhan sebanyak 52 orang. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada sampel ini juga ditentukan menjadi dua kelompok yaitu kasus dan kontrol, sebagai berikut :

#### 1. Sampel Kasus

Sampel Kasus dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan stop buang air besar sembarangan serta masyarakat yang mengalami diare berdasarkan data sekunder yang didapat dari Puskesmas Temindung.

##### a. Kriteria inklusi

- 1) Masyarakat yang bersedia menjadi responden
- 2) Masyarakat yang merupakan warga tetap di Kelurahan Sungai Pinang Dalam
- 3) Masyarakat yang memiliki anggota keluarga yang mengalami kejadian diare dalam periode 6 bulan terakhir dengan melakukan .

b. Kriteria eksklusi

- 1) Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden atau menolak
- 2) Masyarakat yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap
- 3) Masyarakat yang bukan warga tetap di Kelurahan Sungai Pinang Dalam

2. Sampel Kontrol

Sampel kontrol adalah masyarakat yang tidak mengalami diare dan masyarakat yang melakukan stop buang air besar sembarangan.

a. Kriteria inklusi

- 1) Masyarakat yang bersedia menjadi responden
- 2) Masyarakat yang merupakan warga tetap di Kelurahan Sungai Pinang Dalam
- 3) Masyarakat yang menetap di jalan Gerilya
- 4) Masyarakat yang memiliki anggota keluarga yang tidak mengalami kejadian diare dalam periode 6 bulan terakhir dengan melakukan stop buang besar sembarangan.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden atau menolak
- 2) Masyarakat yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap
- 3) Masyarakat yang bukan warga tetap di Kelurahan Sungai Pinang Dalam

**D. Variabel Penelitian**

1. Variabel independen

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan pilar 1 STBM di rumah tangga di wilayah kelurahan sungai pinang dalam. Konsep keberadaan pilar 1 STBM merujuk pada

ketersediaan fasilitas sanitasi yang memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan, seperti jamban dengan saluran pembuangan yang sesuai, kebersihan yang terjaga, serta aksesibilitas yang memadai bagi penghuninya. Variabel ini dipilih karena keberadaan pilar 1 STBM di rumah tangga dianggap sebagai salah satu indikator penting dalam memastikan kondisi sanitasi yang sehat dan dapat mempengaruhi kesehatan secara langsung.

## 2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini adalah kejadian diare di wilayah kelurahan sungai pinang dalam. Kejadian diare disini didefinisikan sebagai kondisi dimana masyarakat mengalami dua kali atau lebih pembuangan tinja yang encer atau cair dalam periode waktu 24 jam, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor infeksi atau kebersihan lingkungan. Variabel ini diidentifikasi melalui rekaman medis, wawancara dengan orang tua atau masyarakat, atau pengamatan langsung selama periode penelitian. Pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara keberadaan pilar satu STBM di rumah tangga dan kejadian diare pada masyarakat dapat memberikan wawasan dalam upaya meningkatkan kualitas sanitasi dan kesehatan masyarakat di wilayah ini, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program yang lebih efektif dalam pencegahan penyakit pada masyarakat

### E. Definisi Operasional Dan Kriteria Objektif

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Skala Pengukuran	Kriteria Objektif
1	Penerapan STBM Pilar 1	Responden dalam melakukan stop BABS, seperti : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buang Air Besar di Jamban</li> <li>2. Jamban Milik Sendiri</li> <li>3. Bangunan Bawah (sudah bab di jamban dan memenuhi syarat) (Pilihan hanya satu) :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tangki septik disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir, atau disalurkan ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)</li> </ol> </li> </ol>	Kuesioner Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) oleh Kementrian Kesehatan RI	Nominal	0 = Tidak menerapkan STBM pilar 1 jika tidak memenuhi standar 1,2,4,7 pada kuesioner  1 = Menerapkan STBM pilar 1 jika memenuhi standar 1,2,4,7 pada kuesioner

		<ul style="list-style-type: none"><li>b. Tangki septik yang tidak pernah disedot, atau disedot lebih dari 5 tahun terakhir, atau termasuk rumah baru dibangun</li><li>c. Cubluk / Lubang Tanah</li><li>d. Dibuang langsung ke drainase/kolam/ sawah/ sungai/danau/laut dan pantai/ tanah lapang/kebun</li></ul> <p>4. Kloset Leher Angsa</p>			
--	--	--	--	--	--

2	Kejadian Diare	Kejadian diare dalam 6 bulan terakhir, mengalami buang air besar encer atau buang air besar lebih dari tiga kali sehari.	Kuesioner Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) oleh Kementerian Kesehatan RI.	Nominal	Rekapitulasi penderita diare pada Puskesmas Temindung dalam kurun waktu 6 bulan terakhir
---	----------------	--	--	---------	--

## **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Setelah disertasi disetujui oleh pembimbing, peneliti akan melaksanakan penelitian di Kecamatan Sungai Pinang Dalam.
2. Untuk calon responden, peneliti akan:
  - A. Menjelaskan tujuan, manfaat, dan latar belakang penelitian.
  - B. Menjelaskan tujuan penandatanganan informed consent.
  - C. Meminta responden untuk menandatangani formulir persetujuan.
  - D. Membagikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisiannya.
  - E. Meminta responden untuk meluangkan waktu 15 menit dalam mengisi kuesioner.
  - F. Mengingatkan responden bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner telah selesai.
  - G. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

## **G. Pengolahan Dan Analisis Data**

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul diolah menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) untuk mendukung



penelitian berjudul "Hubungan antar kejadian diare dengan keberadaan pilar satu STBM di wilayah kelurahan sungai pinang dalam", serangkaian langkah-langkah yang terperinci akan dijalankan untuk memastikan kualitas data yang optimal dan analisis yang akurat sebagai berikut :

- a. Langkah awal adalah penginputan data, di mana data yang telah terkumpul dari lapangan, melalui observasi, wawancara, atau kuesioner, akan dimasukkan ke dalam perangkat lunak SPSS. Proses ini memerlukan kehati-hatian untuk memastikan bahwa data dimasukkan dengan benar dan lengkap.
- b. Selanjutnya, akan dilakukan pembersihan data. Ini melibatkan pengecekan mendalam terhadap keseluruhan dataset untuk mengidentifikasi potensi nilai yang hilang, tidak valid, atau tidak lengkap. Data yang tidak valid atau tidak lengkap akan diperbaiki atau dihapus dari analisis.
- c. Setelah data dibersihkan, variabel-variabel dalam dataset akan dikodekan sesuai dengan analisis yang akan dilakukan.

## 2. Analisis Data

Analisis data dapat diolah dengan teknik tertentu dan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan sebagai berikut :

### A. Analisis Univariat

Analisis ini akan dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang distribusi data dan karakteristik utama dari sampel. Ini dapat

mencakup perhitungan statistik deskriptif seperti mean, median, dan deviasi standar untuk setiap variabel. Analisis ini akan membantu memahami pola umum dan penyebaran data terkait penerapan Pilar satu STBM dan kejadian diare. analisis univariat, kita dapat melihat distribusi frekuensi, proporsi, serta statistik deskriptif lainnya dari masing-masing variabel.

#### B. Analisis Bivariat

Analisis ini akan digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Teknik yang akan digunakan adalah uji *Fisher*, yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel kategorikal, yaitu penerapan Pilar 1 STBM (dengan kategori "Tidak Menerapkan" dan "Menerapkan") dan kejadian diare (dengan kategori "Ya" dan "Tidak"). Uji ini akan menentukan apakah terdapat asosiasi signifikan antara penerapan STBM dan kejadian diare. Analisis bivariat ini akan membantu mengidentifikasi adanya korelasi atau hubungan antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.

### H. Instrumen Penelitian

Dalam rangka mendukung penelitian berjudul "Hubungan antar kejadian diare dengan penrerapan pilar 1 STBM di wilayah kelurahan sungai pinang dalam" kami telah merancang sebuah kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner ini bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam

mengenai beberapa aspek yang relevan dengan topik penelitian, termasuk karakteristik responden, keberadaan infrastruktur sanitasi di rumah, sejarah kejadian diare, serta praktik hidup sehat yang dilakukan oleh keluarga di wilayah kelurahan sungai pinang dalam.

### I. Jadwal Penelitian

Tahapan kegiatan penelitian akan dilaksanakan dari bulan Januari 2024 hingga bulan Juni 2024. Rincian kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Persiapan judul dan tema penelitian						
2.	Konsultasi judul dan tema penelitian						
3.	Penyusunan skripsi penelitian						
4.	Konsultasi skripsi penelitian						
6.	Pengambilan data						
8.	Pengolahan dan analisis data						
9.	Penyusunan skripsi						

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
10.	Konsultasi dan perbaikan skripsi						
11.	Seminar hasil						